

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat interaksi antara bahan pengencer dan waktu ekuilibrase. Pengencer tris kuning telur memiliki rataan persentase motilitas, viabilitas, membran plasma utuh (mpu), dan tudung akrosom utuh (tau) yang lebih tinggi ($P < 0,01$) bila dibandingkan dengan pengencer andromed serta abnormalitas yang lebih rendah ($P < 0,05$) dibandingkan pengencer andromed. Semen Sapi Pesisir yang diekuilibrase selama 6 jam sampai dengan 10 jam menggunakan pengencer tris kuning telur merupakan perlakuan terbaik sedangkan semen Sapi Pesisir yang diekuilibrase selama 12 jam dengan pengencer andromed merupakan perlakuan dengan nilai paling rendah.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah semen cair Sapi Pesisir sebaiknya diekuilibrase dalam rentang waktu 6 sampai dengan 10 jam dengan pengencer tris kuning telur untuk diproses lebih lanjut menjadi semen beku untuk kualitas semen yang terbaik.